

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA SISWA KELAS I B SDN SAPURO 05 TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Suprapti

SD Negeri Sapuro 05

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah; (1) Mendiskripsikan pembelajaran tematik dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa kelas I B SDN Sapuro 05 tahun pelajaran 2019/ 2020. (2). Menganalisa penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas I B SDN Sapuro 05 tahun pelajaran 2019/ 2020. Penelitian ini menggunakan dua siklus yang didalamnya terdapat persiapan, pelaksanaan, evaluasi serta refleksi dari setiap siklus. Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut; (1) Pembelajaran tematik dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa kelas I B SDN Sapuro 05 tahun pelajaran 2019/ 2020.(2). Penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas I B SDN Sapuro 05 tahun pelajaran 2019/ 2020.

Kata kunci: prestasi belajar, tematik

PENDAHULUAN

Prestasi belajar Matematika kelas I B SDN Sapuro 05 pada awal semester genap tahun pelajaran 2019/ 2020 belum menunjukkan hasil yang diharapkan oleh peneliti. Hal ini berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika ulangan harian pertama. Sesuai hasil pada ulangan harian tersebut sebagian besar siswa yang prestasi belajarnya rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Standar ketuntasan belajar minimal mata pelajaran Matematika yang telah ditetapkan bagi siswa kelas I B SDN Sapuro 05 pada tahun pelajaran 2019/ 2020 adalah 65. Secara umum siswa dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran jika mencapai nilai lebih dari KKM 65. KTSP dilaksanakan secara maksimal dengan pendekatan pembelajaran yang baik. Mata pelajaran matematika disampaikan oleh guru secara murni dan terpisah dari mapel lainnya. Pada proses pembelajaran mapel matematika hanya mempelajari SK(standar kompetensi) dan KD(kompetensi dasar) yang ada kaitannya dengan matematika tanpa menghubungkan dengan mapel lainnya. Pada proses belajar dan mengajar siswa di kelas terdapat hal yang membuat siswa jenuh atau bosan ketika guru tidak menampilkan pembelajaran yang menarik, sehingga mengakibatkan motivasi siswa menurun, ditambah lagi keaktifan siswa belum aktif dalam hal menemukan konsep pada pelajaran yang dipelajari, hal ini disebabkan karena guru masih menjadi pusat pembelajaran di kelas. Disamping itu, kurang adanya pengembangan berfikir holistik siswa dalam menyajikan mapel secara terpisah.

Beberapa rumusan masalah sesuai dengan latar belakang masalah diatas, sebagai berikut: (1).Apakah melalui pembelajaran tematik dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa kelas I B SDN Sapuro 05 tahun pelajaran 2019/ 2020?". (2).Apakah

melalui penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas I B SDN Sapuro 05 tahun pelajaran 2019/ 2020?. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu dengan judul Upaya peningkatan hasil belajar tema melalui discovery learning siswa kelas 1 Sekolah dasar karya Sri Setianingrum dan Naniek Sulistya Wardani tahun 2018 pada jurnal Pendidikan Dasar volume 9 no 2 dengan hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar kelas I pada tematik dengan menggunakan metode discovery learning terbukti. PTK ini juga berhasil dengan ditunjukkan oleh peningkatan besarnya persentase siswa dalam mencapai ketuntasan belajar dengan KKM 80 atau tuntas pada tema peristiwa.

Landasan Teori

Pengertian Matematika

Menurut Djauzak Ahmad (1994: 13) "Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang bisa diterapkan dalam dunia nyata atau kehidupan sehari-hari yang bermanfaat untuk memahami dasar-dasar iptek yang berkembang pesat pada zaman sekarang ini".

Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan bagian dari usaha kegiatan belajar yang wujudkan dalam bentuk simbol, angka, huruf dan kalimat yang mencerminkan hasil yang akan dicapai oleh siswa dalam periode tertentu (Sutratinah Tirtonegoro.1988: 43)

Prestasi Belajar Matematika

Pengukuran dengan disertai penilaian usaha belajar merupakan definisi dari prestasi belajar. (Sutratinah Tirtonegoro, 1988: 43). Dalam setiap perbuatan manusia untuk pencapaian sesuatu yang dikehendaki selalu diikuti oleh proses pengukuran dan penilaian, sama juga dengan proses belajar. Dengan mengetahui prestasi belajar anak, kita dapat mengetahui kedudukan anak di dalam kelas, apakah anak termasuk kelompok pandai, sedang atau kurang. Prestasi belajar dapat dibuktikan dalam bentuk angka, huruf, simbol serta pada tiap periode tertentu.

Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika secara umum merupakan cara mempersiapkan siswa supaya smpa menghadapi segala perubahan dalam kehidupan sehari-hari dengan latihan dan dasar berfikir logis, rasional, cermat, kritis dan efektif. Djauzak Ahmad (1994: 17).

Pengertian Pembelajaran Tematik

Hadi Mulyono (2000: 13) menjelaskan bahwa pengertian pembelajaran tematik dapat dilihat sebagai(1).Pembelajaran yang beranjak dari satu tema tertentu sebagai pusat perhatian (*center of interest*) yang digunakan untuk memahami gejala-gejala serta konsep yang bersumber dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang-bidang studi lainnya. 2).Suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi

yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak.(3). Menghubungkan sejumlah konsep dengan bidang studi yang berbeda, dengan maksud supaya siswa mau belajar dengan lebih baik serta bermakna.

Karakteristik Pembelajaran Tematik

Tim pengembangan PGSD(2001:58-59) menyatakan bahwa ciri atau karakteristik pembelajaran yaitu: Holistik, Bermakna, Otentik, Aktif.

Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian Andi Permana Sutisna, Maulana Maulana, Herman Subarjah dengan judul meningkatkan pemahaman matematis melalui pendekatan tematik dengan RME pada tahun 2016 pada jurnal pena pendidikan. Hasil penelitian sebagai berikut pendekatan tematik dengan RME lebih baik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis pada materi perkalian kelas rendah daripada kelas tematik secara signifikan.

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut: Dengan menerapkan pembelajaran tematik dalam pembelajaran Matematika, maka prestasi belajar Matematika dan aktivitas pembelajaran siswa kelas I B SDN Sapuro 05 dapat meningkat.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sapuro 05 yang terletak di Jalan Irian No 08 Kota Pekalongan, dengan alasan peneliti sebagai tenaga edukatif pada SD tersebut, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya mata pelajaran Matematika. Penelitian ini membutuhkan waktu tiga bulan, dari Januari sampai dengan Maret 2020. Tahap persiapan yang meliputi penyusunan proposal, pembuatan instrumen, uji coba instrumen dilaksanakan pada bulan Januari. Bulan Februari digunakan untuk mengumpulkan data dan melaksanakan siklus-siklus. Sedangkan kegiatan pelaporan dilaksanakan pada bulan Maret. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I B SDN Sapuro 05 pada semester genap tahun pelajaran 2019/ 2020 sebanyak 28 siswa..

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes serta observasi. Teknik tes ini digunakan untuk mengukur kemajuan belajar siswa berupa nilai hasil belajar, sedangkan teknik observasi digunakan untuk merekam aktivitas serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

Analisis hasil belajar digunakan untuk analisis data primer, sedangkan analisis hasil belajar matematika digunakan untuk analisis data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Deskripsi Kondisi Awal

Selama enam minggu pada awal semester genap, guru melaksanakan pembelajaran secara konvensional, dan kegiatan pembelajaran masing-masing mata pelajaran dilaksanakan secara terpisah dari mata pelajaran lain. Dengan pembelajaran secara konvensional dan kegiatan pembelajarannya dilaksanakan secara terpisah dari mata pelajaran lain, prestasi belajar Matematika dari ulangan harian pertama nilai rata-rata sebesar 58,42 dengan persentase siswa yang tuntas belajar hanya mencapai 57,89%. Peran siswa dalam keaktifan juga masih rendah. Dengan prestasi belajar seperti tersebut di atas, berarti masih banyak siswa yang belum dapat mencapai standar ketuntasan belajar minimal sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran Matematika kelas IB SDN Sapuro 05 yaitu 65. Hasil belajar Matematika pada ulangan harian kondisi awal (sebelum siklus I), nilai rata-rata kelas sebesar 58,42 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 57,89%.

Siklus I

Pembelajaran Matematika dilaksanakan dengan pendekatan tematik dimana dalam membelajarkan konsep Matematika dikaitkan dengan konsep lain yang telah dikuasai siswa sesuai dengan tema. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan multi metode (ceramah, demonstrasi, game, dan tugas) serta menggunakan media pembelajaran berupa kartu bilangan, gambar-gambar yang relevan serta benda-benda nyata di sekitar siswa. Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus I berupa adanya peningkatan peran aktif/partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dari pengamatan terhadap hasil belajar Matematika pada ulangan harian siklus I, nilai rata-rata kelas sebesar 61,05 (melebihi KKM) dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 68,42%.

Siklus II

Pembelajaran Matematika dengan pendekatan tematik pada siklus II lebih banyak menggunakan media pembelajaran yang berupa benda nyata di sekitar siswa, sehingga siswa dalam memahami konsep melalui pengalaman langsung. Keaktifan siswa juga semakin meningkat melalui kegiatan bermain, benda-benda yang digunakan contohnya mobil-mobilan, bunga-bunga, orang-orangan, dll. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II semakin meningkat. Siswa aktif mendengarkan uraian penjelasan dari guru, tanya jawab dengan guru, dan selalu aktif mengerjakan tugas dari guru. Keaktifan siswa untuk melakukan tanya jawab mulai tampak. Kondisi seperti ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dari data prestasi belajar Matematika pada ulangan harian siklus II, nilai rata-rata kelas mencapai 65,79 (melebihi KKM) dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 78,95% (melebihi batas minimal ketuntasan belajar klasikal).

Dari hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar pada kondisi awal, siklus I dan siklus II, dapat dinyatakan adanya peningkatan yang signifikan terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas I SD Negeri Sapuro 05. Hal tersebut ditunjukkan dengan naiknya nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal serta peran aktif siswa mengalami kenaikan. Untuk itu tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil pemantauan dan analisis data dari siklus ke siklus dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran serta perkembangan prestasi

belajar Matematika siswa kelas I B SDN Sapuro 05. Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran antara lain: (1) Siswa lebih aktif memperhatikan penjelasan guru.(2).Siswa lebih aktif menjawab pertanyaan guru.(3).Rasa ingin tahu dan keberanian siswa untuk bertanya semakin meningkat.dan (4). Siswa lebih aktif mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.Perkembangan prestasi belajar Matematika siswa terlihat dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada setiap ulangan harian. Peningkatan nilai rata-rata pada setiap ulangan harian dapat dilihat pada setiap siklusnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan pembelajaran tematik dalam pembelajaran Matematika pada kelas I B SDN Sapuro 05 dapat disampaikan simpulan sebagai berikut: (1). Pembelajaran tematik dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa kelas I B SDN Sapuro 05 tahun pelajaran 2019/ 2020 terbukti pada hasil belajar Matematika pada ulangan harian kondisi awal (sebelum siklus I), nilai rata-rata kelas sebesar 58,42 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 57,89%, pada siklus I, nilai rata-rata kelas sebesar 61,05 (melebihi KKM) dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 68,42%. Dan terjadi peningkatan pada siklus II, nilai rata-rata kelas mencapai 65,79 (melebihi KKM) dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 78,95%. (2).Penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas I B SDN Sapuro 05 tahun pelajaran 2019/ 2020, beberapa peningkatan yang terjadi diantaranya siswa lebih aktif memperhatikan penjelasan guru, aktif menjawab pertanyaan guru, siswa lebih kreatif dan aktif mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Saran

Pembelajaran tematik pada kelas I sebaiknya menggunakan media dan alat peraga yang menarik serta didukung inovasi dan kreativitas guru dalam kelas sehingga pembelajaran tematik dan matematika disukai oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Permana Sutisna, *Maulana Maulana, Herman Subarjah. 2016. Meningkatkan pemahaman matematis melalui pendekatan tematik dengan RME.* Jurnal pena pendidikan.
- Djauzak Ahmad. 1994. *Pedoman Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi Mulyono. 2000. *Pembelajaran Terpadu.* Surakarta: Sebelas Maret University Pers.
- Sri Setianingrum dan Naniek Sulistya Wardani. 2018. *Upaya peningkatan hasil belajar tema melalui discovery learning siswa kelas 1 Sekolah dasar.*Jurnal Pendidikan Dasar volume 9 no 2
- Sutratinah Tirtonegoro. 1988. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Pengembang PGSD. 2001. *Pembelajaran Terpadu.* Bandung: Maulana.

